

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data model regresi dengan menggunakan pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* merupakan model terbaik dalam menganalisis pengaruh *CR*, *DER*, *ROA*, *ROE*, *NPM* dan *EPS* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Real Estate & Property* Yang terdaftar di BEI Pada 2013 – 2016. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *CR* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan *CR* dalam melakukan investasi.
2. *DER* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016. Hasil ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya nilai *DER* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. *ROA* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan *ROA* sebagai tolak ukur untuk mempertimbangkan investasi.
4. *ROE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI periode 2013 –

2016. Informasi tersebut bahwa ROE sebagai informasi tidak direspon positif oleh para investor dan tidak mempertimbangkan ROE yang diperoleh perusahaan dalam melakukan investasi.
5. NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016. Nilai NPM tidak membawa pengaruh investor untuk melakukan investasi di perusahaan *real estate & property*, biasanya investor untuk melakukan investasi lebih mempertimbangkan tren pasar, lokasi, sarana dan prasarana property tersebut.
 6. EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016. Investor biasanya menggunakan EPS untuk mengambil keputusan untuk melakukan investasi atau menambah porsi investasinya. Hal tersebut tidak sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa teori signal memberikan informasi tentang kinerja Kenaikan EPS memberikan sinyal positif bahwa perusahaan dalam tahan pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba. Apabila EPS perusahaan tinggi meningkatkan investor untuk membeli dan menawar saham yang mengakibatkan harga saham akan tinggi.

B. Implikasi

Hasil pengolahan data ini tidak sama dengan penelitian sebelumnya, namun hasil dalam penelitian ini dapat menambah keyakinan bahwa :

1. Analisis CR, DER, ROA, dan EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016 yang menunjukkan bahwa tidak dijadikan pertimbangan investor sebagai dasar untuk melakukan investasi.
2. Analisis ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016.
3. Analisis NPM berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016.

C. Saran

1. Menambah subjek atau sektor dan periode penelitian berharap dapat kemungkinan berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Penelitian selanjutnya menambah variabel *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Operating Cash Flow* (OCF) ataupun variabel – variabel yang kemungkinan berpengaruh terhadap *return* saham.